



No. 221/IAT-U/SU-S1/2023

**PENGGUNAAN AYAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI
MANDI SAFAR DI DESA BANGLAS BARAT KABUPATEN
KEPULAUAN MERANTI**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

M. Yasin

NIM : 11830211609

Pembimbing I

H. Fikri Mahmud, Lc., MA

Pembimbing II

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag

UIN SUSKA RIAU

PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN 2023 M/ 1444 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

H. Fikri Mahmud, Lc., MA

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Ushuluddin
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: M.Yasin
NIM	: 11830211609
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Penggunaan Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Mandi Safar di Desa Banglas Barat Kabupaten Kepulauan Meranti (Kajian Living Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Januari 2023
 Pembimbing I

H. Fikri Mahmud, Lc., MA
 130 317 088

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Msyuhri Putra, Lc., M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: M.Yasin
NIM	: 1183021609
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Penggunaan Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Mandi Safar di Desa Banglas Barat Kabupaten Kepulauan Meranti (Kajian Living Qur'an)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 2 Januari 2023
Pembimbing II

Dr. H. Msyuhri Putra, Lc., M.Ag
19710422 200701 1 019

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : PENGGUNAAN AYAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI MANDI SAFAR DI DESA BANGLAS BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Nama : M.Yasin
Nim : 11830211609
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 15 Juni 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2023

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

H. Agus Firdaus Candra, Lc., MA.
NIP. 19850829201503 1 002

Sekretaris/Penguji II

Afriadi Putra, S.Th.I, M.Hum
NIP. 19890420201801 1 001

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. Laila Sari Masyhur, S.Th.I, MA
NIP. 19790227200912 2 001

Penguji IV

Dr. Wilaela, M.Ag
NIP. 19680802199803 2 001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Yasin
 Tempat / tgl lahir : Selat Panjang, 22 Oktober 2000
 NIM : 11830211609
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : Penggunaan Ayat al-Quran Dalam Tradisi Mandi Safar Di Desa Bangas Barat Kabupaten Kepulauan Meranti (*Kajian Living Quran*).

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 29 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



M. Yasin
NIM. 11830211609

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis diberi kekuatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Ayat Al-Qur’an Dalam Tradisi Mandi Safar di Desa Banglas Barat Kabupaten Kepulauan Meranti (Kajian Living Qur’an)”.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

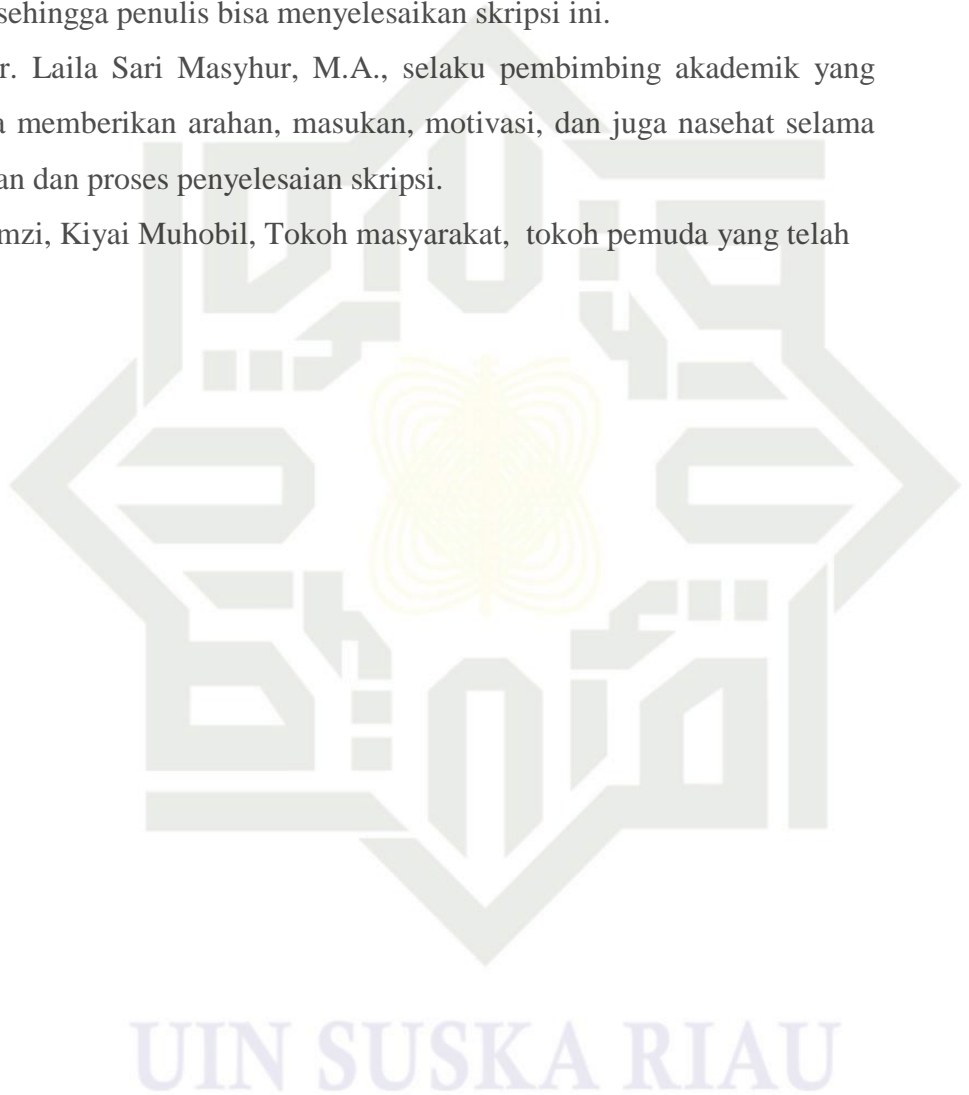
Selama penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, dukungan, dan masukan baik berupa ide ataupun saran dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Tercinta Roslan dan Ibunda Nurmala, yang selalu mendo’akan, memotivasi dan menjadi inspirasi kuat untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak dan Adik tersayang penulis Nia Kurnia dan Reni Asrina yang telah menjadi saudara dunia dan akhirat penulis.
3. Ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin, H. Jamaluddin, M. Ush., Wakil Dekan I, Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II, Dr. Afrizal Nur, S. Th.I., MIS., dan Wakil Dekan III, Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
4. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A., selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Afriadi Putra, S.Th.I, M.Hum selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak H. Fikri Mahud Lc., MA selaku pembimbing I yang memberikan ide, arahan dan motivasi dengan tidak bosan-bosannya kepada penulis hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Dr. H. Masyhuri Putra Lc., M.Ag selaku pembimbing II yang memberikan ide, arahan dan motivasi dengan tidak bosan-bosan nya kepada penulis hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Bapak H. Agus Firdaus Candra Lc., MA. Selaku penguji I dan Bapak Afriadi Putra, S. Th.I, M.Hum Selaku penguji II. Yang telah memberikan saran dan masukan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibunda Dr. Laila Sari Masyhur, M.A., selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan, masukan, motivasi, dan juga nasehat selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
10. Datuk Ramzi, Kiyai Muhobil, Tokoh masyarakat, tokoh pemuda yang telah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kemudahan dan izin melaksanakan penelitian di lokasi tersebut dan bersedia membantu penulis dalam menggali informasi penelitian.

Sahabat karib penulis, yakni M. Dedi Kurniadi, Agung Wahyudi, Roki Ramlan, Rofi, Firman, Zikri, Antama, Arif dan Juga kepada keluarga besar senat mahasiswa fakultas ushuluddin 2018-2019 dan 2019-2020.

Teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan motivasi kepada penulis.

Pekanbaru, 26 Desember 2022

Penulis

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PENGESAHAN

NOTA DINAS

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA i

KATA PENGANTAR..... ii

ABSTRAK vi

ABSTRACT..... vii

نبذة مختصرة ix

DAFTAR ISI..... x

BAB I PENDAHULUAN

 A. Latar Belakang 1

 B. Penegasan Istilah..... 5

 C. Identifikasi Masalah..... 6

 D. Batasan Masalah 6

 E. Rumusa Masalah 6

 F. Tujuan dan Manfaat 7

 1. Tujuan Penelitian 7

 2. Manfaat Penelitian 7

BAB II KERANGKA TEORITIS

 A. Landasan Tori 9

 1. Teori Pembacaan..... 9

 2. Tinjauan Umum Mengenai Tradisi 9

 a. Defenisi Tradisi 9

 b. Fungsi Tradisi 12

 c. Macam-Macam Tradisi 13

 3. Living Qur’an 14

 4. Desa Banglas Barat 15

 B. Tinjauan Kepustakaan..... 16

BAB III METODE PENELITIAN

 A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 23

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

B. Sumber Data	23
1. Data Primer	23
2. Data Skunder.....	24
C. Setting dan Teknik Penentuan Informan	24
1. Setting Penelitian	24
a. Lokasi Penelitian	24
b. Waktu Penelitian	24
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	24
a. Subjek Penelitian.....	24
b. Objek Penelitian.....	25
3. Informan Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Observasi	26
2. Wawancara.....	27
3. Dokumentasi	27
E. Teknik Analisis Data.....	28
HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum Penelitian	30
1. Profil Desa Banglas Barat.....	30
a. Sejarah dan Perkembangan Desa Banglas Barat.....	30
b. Lokasi.....	31
c. Keadaan Umum.....	32
2. Sejarah dan Keutamaan Bulan Safar	33
3. Sejarah Tradisi Mandi Safar di Desa Banglas Barat.....	36
B. Pembahasan.....	51
1. Penggunaan Ayat Al-Qur'an Pada Tradisi Mandi Safar	51
a. Ayat-ayat yang di Gunakan Dalam Tradisi Mandi Safar	51
b. Praktek Mandi Safar.....	57
2. Pemahaman Masarakat Terhadap Ayat-ayat Al-Qur'an	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang di Gunakan dalam Tradisi Mandi Safar	58
a. Menurut Para Tokoh.....	58
b. Menurut Masyarakat Umum	60

BAB V

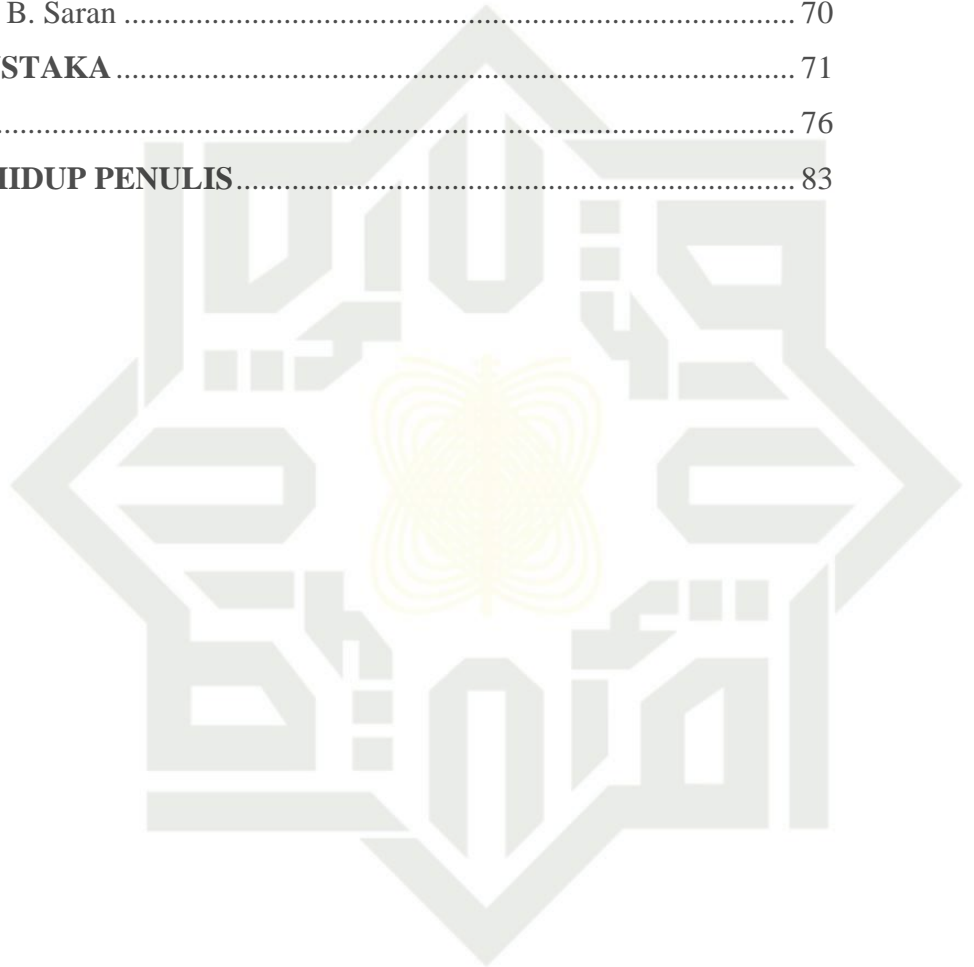
PENUTUP

A. Simpulan.....	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	76
----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	83
-----------------------------------	-----------



UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Pembahasan ini dilatar belakangi oleh keingintahuan penulis terhadap mandi safar yang telah dilakukan secara turun-temurun oleh masyarakat Desa Banglas Barat, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut. Penelitian skripsi ini membahas mengenai penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an ketika mandi safar yang menunjukkan pada persepsi sosial masyarakat terhadap Al-Qur'an dalam hal ini masyarakat di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti memakai ayat-ayat tertentu di dalam Al-Qur'an yang digunakan ketika mandi safar. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana penggunaan ayat Al-Qur'an pada proses tradisi mandi safar di Desa Banglas Barat, dan bagaimana pemahaman masyarakatnya. Penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti mengelompokkan data yang terkumpul dan di olah melalui tiga tahap yaitu reduksi data, display dan verifikasi data. Hasil penelitian dalam penulisan ini yaitu 1) Saat prosesi mandi safar, ayat al-qur'an tertentu di tulis yang di beri rajah menggunakan tinta yang mudah terhapus lalu di rendam di sumur atau tempat minum (tempayan) di gunakan untun mandi dan minum. 2) Pemahaman dan keyakinan masyarakat dari penggunaan ayat-ayat tersebut ialah supaya hidup menjadi berkah, keselamatan, diberi kemudahan, sehat jasmani dan rohani.

Kata Kunci: mandi safar, desa banglas barat, penggunaan ayat Al-Qur'an.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

This discussion was instigated by the author's curiosity about taking a *safar* bath carried out for generations by the people of Banglas Barat Village, so the author was interested in conducting a research on this issue. This undergraduate thesis research discusses the use of Quranic verses when taking a *safar* bath which shows the social perception of the community to Al-Qur'an. In this case, the people in Banglas Barat Village, Tebing Tinggi District, Kepulauan Meranti Regency use certain verses in Al-Qur'an used when taking a *safar* bath. The formulations of the problems in this research were "how was the use of Quranic verses in the traditional process of taking a *safar* bath in Banglas Barat Village?", and "how was the understanding of the people?". The author used field research method using qualitative research with a phenomenological approach. Observation, interview, and documentation were used for collecting data. Then, the author grouped the data collected and processed through three stages—data reduction, display, and verification. The research findings in this writing were 1) During the process of taking a *safar* bath, certain Quranic verses were written and tattooed by using ink that was easily erased, and then soaked in a well or drinking place (*jar*) used for bathing and drinking. 2) The understanding and belief of the people of these Quranic verses was living life becomes a blessing, safety, given convenience, healthy physically and spiritually.

Keywords: Taking a *Safar* Bath, Banglas Barat Village, The Use of Quranic verses

Hak Cipta dan Hak Moral ini dilindungi oleh Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

ينطلق هذا البحث من كيان التقليد الوراثي لدى المجتمع في قرية بنغلاس الغربية، حيث يقومون بتنفيذ التقليد ما يسمى بغسل الصفر سنويًا، فأراد الباحث أن يدرس هذه المسألة. وموضوع البحث يتعلق باستخدام الآيات القرآنية في تنفيذ غسل الصفر عند المجتمع بقرية بنغلاس الغربية في مركزية تيبينغ تينجي بمنطقة كفولاوان ميرنتي مع فهمهم لها. وأما تحديد المسألة فهو ما يلي: كيف طريقة استخدام الآيات القرآنية في تنفيذ غسل الصفر عند المجتمع بقرية بنغلاس الغربية؟ وكيف فهمهم لتلك الآيات؟ استخدم الباحث منهجا نوعيا للبحث وميدانيا لجمع المعلومات من منظور علم الظواهر، مستعملا أسلوب المراقبة، والمقابلة الشخصية، ودراسة الوثائق. ثم قام بتحليلها في الخطوات الثلاثة، وهي: اختزال المعلومات، وعرضها، وتوثيقها. وأما نتائج البحث فهي كالتالي: (١) حين تنفيذ الغسل كتبت الآيات القرآنية المعيّنة بحبرة سهولة المسح بشكل وشي ثم وضعت في إناء الماء المستعمل للغسل أو في البئر كما وضعت في الماء للشرب. (٢) استخدام الآيات القرآنية في تنفيذ ذلك التقليد في فهم المجتمع واعتقادهم إياها لكي تكون حياتهم مباركة، وسلامة، وسهولة، وعافية جسديا وروحيا.

الكلمات الدليلية: غسل الصفر، قرية بنغلاس الغربية، استخدام الآيات القرآنية

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat adalah orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan, tidak ada masyarakat yang tidak mempunyai kebudayaan, sebaliknya tidak ada kebudayaan tanpa masyarakat. Kebudayaan mempunyai makna yang luar biasa pentingnya bagi masyarakat dan kebudayaan menyentuh hampir semua segi kehidupan masyarakat.¹

Budaya mempunyai makna yang penting bagi suatu masyarakat. Budaya timbul karena manusia dan interaksi sesama manusia. Budaya kemudian melahirkan suatu ritual di ruang lingkup masyarakat tertentu, sehingga timbullah berbagai ritual salah satunya ialah ritual mandi safar.

Ritual merupakan suatu bentuk antara perayaan yang berhubungan dengan beberapa kepercayaan atau agama dengan ditandai oleh sifat khusus, yang menimbulkan rasa hormat yang luhur dalam arti merupakan suatu pengalaman yang suci. Acara ritual bisa dilaksanakan sekali dua minggu atau kapanpun waktunya dan yang namanya tradisi pasti sudah dijadwalkan waktunya.

Ritual atau upacara itu memiliki berbagai macam bentuk, tergantung dengan fenomena alam yang dihadapinya. Masyarakat Jawa misalnya, terdapat ritual sedekah laut, ritual bersih desa, kenduri atau selamatan dan lain-lain. Wilayah Jambi sendiri banyak ditemukan berbagai macam ritual, diantaranya ritual cuci kampung, ritual menjelang tanam maupun panen padi, kenduri atau selamatan, termasuk juga ritual mandi safar dan lain-lain.

Banyaknya macam ritual tersebut, tidak jarang muncul anggapan di kalangan masyarakat umum bahwa ritual tersebut merupakan ritual keagamaan, khususnya agama Islam, yang harus dijalankan dan bahkan menganggap bahwa

¹ E. Ayumuharani, “Budaya Mandi Safar (Studi Kasus Dikecamatan Singkep Kabupaten Lingga)”, Skripsi (Tanjung Pinang: Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, 2013), hlm.1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ritual-ritual tersebut ada dasar hukumnya dan termasuk ajaran dari agama Islam itu sendiri. Inilah yang kemudian menjadi pemicu munculnya kelompok yang pro dan kontra di kalangan umat Islam. Kelompok yang pro tentunya menganggap ritual tersebut merupakan ritual yang diajarkan oleh salafus shalih dan harus dilaksanakan secara turun temurun dan bila ditinggalkan maka ada perasaan yang kurang pas di hati. Sedangkan kelompok yang kontra beranggapan bahwa ritual tersebut tidak memiliki dasar hukum dari Al-Qur'an maupun sunnah, oleh karenanya masuk dalam kategori bid'ah dalalah (perbuatan yang menyesatkan) yang bisa mengantarkan kepada kemusyrikan.

Salah satu ritual yang hingga saat ini menjadi kontroversi di kalangan masyarakat Islam khususnya adalah ritual mandi safar. Ritual mandi safar adalah ritual mandi yang dilaksanakan pada hari rabu terakhir bulan Safar setiap tahun hijriyah, yang diawali dengan menulis tujuh ayat Al-Qur'an yang berawal " salamun ", kemudian dimasukkan ke dalam air yang akan digunakan untuk mandi dan minum. Mandi safar diyakini sebagian masyarakat sebagai salah satu ritual yang dapat menghindarkan manusia dari berbagai macam bala, bencana, dan penyakit serta menyelamatkan manusia dari fitnah Dajjal.

Umat Islam di Indonesia sebagian menganggap mandi safar sebagai salah satu ritual yang bersumber dari ajaran agama (Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW), sebagai sumber utama pelaksanaan semua syari'at dan ritual Islam.

Desa Banglas Barat salah satu desa di Kabupaten Kepulauan Meranti yang masih menggunakan tradisi yang sudah membudaya ini. Ritual mandi safar di Desa Banglas Barat Kabupaten Kepulauan Meranti yang dilakukan oleh masyarakatnya, mereka menulis tujuh ayat yang diawali dengan lafadz salamun, ayat tersebut ditulis di sehelai kertas kemudian diletakkan ke dalam Perigi dan tempayan air minum pada waktu-waktu tertentu di bulan Safar. Kemudian air tersebut digunakan untuk mandi dan minum.

Hal yang berbeda di Desa Banglas Barat Kabupaten Kepulauan Meranti ialah hanya terletak pada tata cara pelaksanaannya saja, dimana di Desa Banglas Barat Kabupaten Kepulauan Meranti pelaksanaannya tidak terletak di daerah terbuka tapi dilaksanakan dirumah msing-masing masyarakat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tradisi ini merupakan ajaran dari salah satu jejak tradisi ulama sufi, yaitu Syaikh Syarfudin dalam kitab nya *Ta'liqah*. Dalam kitab tersebut di jelaskan bahwa pada malam rabu terakhir di bulan safar menurunkan 12.000 macam bala (bencana alam mupun wabah penyakit atau cobaan) dari lauhul mahfudz ke langit dunia. Maka untuk menghindarkan diri dari dari berbagai macam bala tersebut dengan menuliskan Ayat sifa' dari Al-Qur'an kemudian dengan niat untuk memperoleh kebaikan dan barokah.²

Selain itu, tentunya ritual tradisi ini juga di motivasi oleh masyarakat Arab zaman dahulu yang mengatakan bulan safar adalah bulan penuh bencana yang di sebutkan dalam kitab *Kanz al-Najah wa al-Surur fi al-Ad'iyah allati Tasyrah al-Shudur*, karya syeikh Abd Al-Hamid Muhammad Al-Quds bahwa setiap tahun nya Allah akan menurunkan 320.000 bencana pada hari rabu terakhir bulan safar. Di dalam kitab tersebut di anjurkan untuk mengaplikasikan Ayat Al-Qur'an ini sebagai simbol untuk meminta keselamatan agar terhindar dari 320.000 bala.³

Salah satu ayat Al-Qur'an yang dibacakan dan di tulis dalam tradisi mandi safar adalah Q. S. Yasin ayat 58 :

سَلَامٌ قَوْلًا مِّن رَّبِّ رَحِيمٍ

Artinya : Kepada mereka dikatakan), "Salam," sebagai ucapan selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang. (Q.S. Yasin [36]: 80)

سَلَامٌ عَلَى نُوحٍ فِي الْعَالَمِينَ

Artinya : Kesejahteraan (Kami limpahkan) atasNuh di seluruhalam. (Q.S. As-Saffat [37] : 79)

Jika di lihat dari fungsi dan makna yang terkandung dalam Ayat al-Qur'an tersebut yang di gunakan dalam praktek mandi safar adalah untuk memohon keselamatan dan terhindar dari segala musibah.

Pembahasan penelitian ini, penulis ingin mengungkapkan Al-Qur'an sebagai pelindung, sebagian masyarakat yang mengadakan ritual mandi Safar

² Nuruddin Ali Janji al-Rani Asy-Syafi'I, *Taj Al-Mulk*, (Singapura-Jeddah: Al-Haramain li An-Thiba'ahwa an-Nasyrwa at-Taizi', hlm. 71-72

³ Bachtiar, *Ritual Mandi Safar PraktikdanFungsinya dalam masyarakat*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2015), hlm. 54

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

percaya bahwa supaya terhindar dari 320.000 marabahaya yang diturunkan pada hari itu.

Fenomena inilah yang terjadi di Desa Banglas Barat. Dimana di dalam ritual itu terdapat ayat-ayat Al-Qur'an yang menjadi pelindung dan berbagai khasiat tersendiri, disini yang terpenting adalah bagaimana Penggunaan ayat Al-Qur'an dalam tradisi tersebut dan bagaimana pemahaman masyarakat terhadap ayat tersebut.

Gambaran fenomena tersebut membuat penulis meneliti dan mengkaji lebih lanjut yang membahas tentang bagaimana Penggunaan Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Mandi Safar di Desa Banglas Barat (Kajian Living Qur'an).

B. Penegasan istilah

a) Penggunaan

Penggunaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah proses, cara perbuatan memakai sesuatu, atau memakai dan di gunakan.

b) Tradisi

Tradisi adalah di artikan sebagai suatu ketentuan yang berlaku dalam masyarakat tertentu, dan menjelaskan satu keseluruhan cara hidup dalam bermasyarakat.⁴

c) Mandi Safar

Lafal *al-ghuslu* atau *al-ghaslu* Dari segi bahasa memiliki arti mengalirkan air pada sesuatu. Menurut istilah syara', arti mandi *al-ghaslu* adalah meratakan air ke seluruh tubuh dengan cara tertentu.⁵

d) Desa Banglas Barat

Desa Banglas Barat merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti, Prov Riau. Desa banglas barat ini memiliki banyak kekayaan salah satu nya yakni sagu, terdapat juga kebun kebun sagu yang menjadi mata pencaharian masyarakat desa banglas barat, juga terdapat tradisi salah satu nya

⁴ Husni Thamrin, *Orang Melayu: Agama, Kekerabatan, Prilaku Ekonomi*, (Lpm: Uin Suska Riau), 2009, hlm, 1

⁵ Wahbah al-Zuhaili, *Fiqh wa Adillatuhu* (Damaskus: Darul Fikr, 2007), hlm. 245

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mandi Safar.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, terdapat beberapa identifikasi masalah terkait dengan Penggunaan Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Mandi Safar di Desa Banglas Barat, di antara nya:

- a) Apa defenisi Mandi safar
- b) Bagaimana Ragam Praktik Bulan Safar di Nusantara
- c) Ayat Al-Qur'an yang di Gunakan Dalam Praktik Mandi Safar
- d) Manfaat dan fungsi Mandi Safar
- e) Sejarah dan asal mula Tradisi Mandi Safar di Banglas Barat, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti.
- f) Proses Pelaksanaan Mandi Safar Di Desa Banglas Barat, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti.
- g) Pemahaman masyarakat tentang Ayat Al-Qur'an yang di gunakan dalam Tradisi Mandi Safar.

D. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini sangat luas sehingga penulis membatasi masalah yang di bahas pada penelitian ini antara lain:

- a) Bagaimana praktek penggunaan Ayat Al-Qur'an dalam Tradisi Mandi Safar di Desa Banglas Barat?
- b) Bagaimana pemahaman masyarakat tentang Ayat Al-Qur'an dalam Tradisi Mandi Safar di Desa Banglas Barat?

Rumusan Masalah

Untuk mempermudah analisis, maka dibentuklah rumusan masalah yang berisikan beberapa sub, sebagai berikut:

- a) Bagaimana penggunaan Ayat Al-qur'an pada Tradisi Mandi Safar di Desa Banglas Barat?
- b) Bagaimana pemahaman masyarakat terhadap Ayat-ayat Al-Qur'an yang di gunakan dalam Tradisi Mandi Safar di Desa Banglas Barat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dan Manfaat

a) Tujuan Penelitian

Tujuan dapat dimaknai dengan sesuatu yang ingin di capai. Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui bagaimana Penggunaan ayat Al-Qur'an yang di gunakan pada proses tradisi mandi safar di Desa Banglas Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti.
2. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang ayat al-qur'an yang di gunakan dalam Tradisi Mandi safar di Desa Banglas Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti.

b) Manfaat Penelitian

Efek dari tujuan penelitian disebut juga manfaat. Berikut manfaat pada penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - 1) Dari aspek akademik, penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan khusus nya dalam bidang *Living Qur'an* yang di diharapkan dapat berguna bagi masyarakat khususnya masyarakat Riau
 - 2) Memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan dan mengetahui pengaruh Pembacaan ayat Al-Qur'an dalam Tradisi Mandi Safar.
2. Manfaat Praktis
 - 1) Secara praktis, penelitian ini di maksudkan untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dan menjadikan satu cara pandang baru masyarakat dalam mempertahakan Tradisi Mandi Safar di Desa Banglas Barat.
 - 2) Memberikan informasi dan menambah keyakinan kepada masyarakat mengenai media Al-Qur'an bisa dijadikan sistem penyembuhan berbagai penyakit, bukan hanya untuk penyakit fisik, melainkan nonfisik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

Bahasan dalam penelitian ini dibagi atas lima bab. Bab tersebut terdiri dari beberapa sub yang dimaksudkan untuk mempermudah dalam penyusunan serta mempelajarinya, dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari pendahuluan, yang memaparkan: latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Terdiri dari landasan teori yang memaparkan: kerangka teori, tinjauan kepustakaan, Asumsi Dasar, dan Hipotesis

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Terdiri dari metode penelitian, yang memaparkan: jenis penelitian, sumber data penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Terdiri dari isi penelitian, yang memaparkan Penggunaan Ayat Al-Qur'an dalam tradisi mandi safar dan pemahaman masyarakat.

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari simpulan dan saran penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Tinjauan Umum Mengenai Tradisi

a. Defenisi Tradisi

Tradisi adalah kebiasaan yang turun temurun dalam suatu masyarakat. Tradisi merupakan mekanisme yang dapat membantu untuk memperlancar perkembangan pribadi anggota masyarakat, misalnya dalam membimbing anak menuju kedewasaan. Tradisi juga penting sebagai pembimbing pergaulan bersama di dalam masyarakat.

Tradisi (Bahasa Latin: *tradition*, “di teruskan”) atau kebiasaan, dalam pengertian yang paling sederhana adalah sesuatu yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, biasanya dari suatu Negara, kebudayaan, waktu atau agama yang sama. Hal yang paling mendasar dari tradisi adalah adanya informasi yang di teruskan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun (sering kali) lisan, karena tanpa adanya ini, suatu tradisi dapat punah.

Tradisi merupakan keyakinan yang di kenal dengan istilah *animisme* dan *dinamisme*. *Animise* berarti percaya kepada roh-roh halus atau roh leluhur yang ritualnya terekpresikan dalam persembahan tertentu di tempat-tempat yang di anggap keramat.⁶ Kepercayaan seperti itu adalah agama mereka yang pertama, semua yang bergerak di anggap hidup dan mempunyai kekuatan gaib atau memiliki roh yang paling berkuasa dan lebih kuat dari manusia, dan agara terhindar dari roh tersebut mereka menyembahnya dengan jalan upacara yang di sertai dengan sesaji-sesaji.⁷

⁶ Kuncoro Ningrat, *sejarah kebudayaan Indonesia* (Yogyakarta: Janbatab, 1954), hlm.103

⁷ Darori Amin, *Islam dan kebudayaan jawa* (Yogyakarta: Gama Media, 2000), hlm.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan *Dinamisme* adalah suatu istilah dalam antropologi untuk menyebut sesuatu pengertian tentang sesuatu kepercayaan. Kata ini berasal dari kata Yunani *dynamis* atau *dynaomos* yang artinya kekuatan atau tenaga.⁸ Jadi dinamis ialah keyakinan bahwa benda-benda tertentu memiliki kekuatan gaib, karena itu harus di hormati dan terkadang harus di lakukan ritual tertentu untuk menjaga *tuah*-nya. Keyakinan semaca itu membentuk perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam wujud etika maupun ekspresi berkesenian.

Tradisi dalam kamus antropologi sama dengan adat istiadat, yakni kebiasaan-kebiasaan yang bersifat magis-religius dari kehidupan suatu penduduk asli yang meliputi yang meliputi mengenai nilai –nilai budaya, norma-norma, hokum dan aturan aturan yang saling berkaitan, dan kemudian menjadi suatu sitem atau peraturan yang sudah mantap serta mencakup segala konsepsi system budaya dari suatu kebudayaan untuk mengatur tindakan sosial.⁹ Sedangkan dalam kamus sosiologi di artikan sebagai adat istiadat dann kepercayaan yang secara turun temurun dapat di pelihara.¹⁰

Tradisi adalah kesamaan benda material dan gagasan yang berasal dari masa lalu namun masih ada hingga kini dan belum di hancurkan atau di rusak. Tradisi dapat di artikan sebagai warisan yang benar atau warisan masa lalu. Namun demikian terjadi yang terjadi berulang-ulang bukanlah di lakukan secara kebetulan atau di sengaja.¹¹ Lebih khusus lagi, tradisi dapat melahirkan kebudyaaan dalam masyarakat itu sendiri. Kebudyaaan yang merupakan hasil dari tradisi memiliki paling sedikit tiga wujud yaitu:¹²

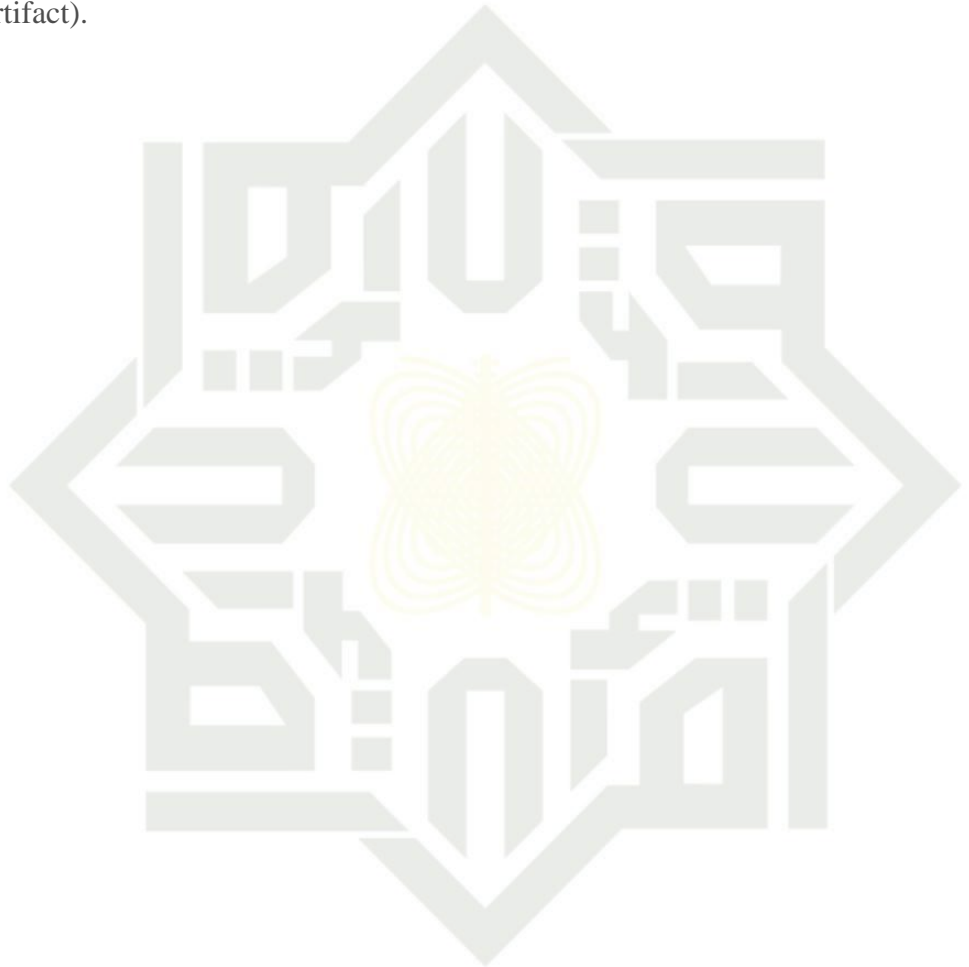
⁸ Abu Ahmadi, *Perbandingan Agama* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.35

⁹ A riyono dan Siregar, Aminuddi, *Kamus Antropologi* (Jakarta :Akademik Presindo, 1985), hlm.4

¹⁰ Soekanto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1993), hlm.459

¹¹ Piotr Sztompka, *Sosiologi perubahan social*,(Jakarta : Prenada Media Group, 2007), hlm.69

- a. Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan (*ideas*).
- b. Wujud kebudayaan sebagai kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat (*activities*).
- c. Wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia (*artifact*).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fungsi Tradisi

Suatu tradisi memiliki fungsi bagi masyarakat. Antara lain:

- a. Tradisi adalah kebijakan turun temurun tematnya di dalam kesadaran, keyakinan, norma, dan nilai yang kita anut kini serta di dalam benda yang di ciptakan di masa lalu. Tradisipun menyediakan fragmen warisan historis yang di pandang bermanfaat.
- b. Memberikan legitimasi terhadap pandangan hidup, keyakinan, pranata, dan aturan yng sudah ada. Semua ini memerlukan pembenaran agar dapat mengikat anggotanya. Salah satu sumber legitimasi terdapat dalam tradisi. Bisa di katakana “selalu seperti itu” atau “orang selalu mempunyai keyakinan demikian”, meski dengan resiko yang pradoksal yakni bahwa tindakan tertentu hanya di lakukan karena orang lain melakukan hal yang sama di masa lalu atau keyakinan tertentu di terima semata-mata karena mereka telah menerimanya sebelumnya.
- c. Menyediakan simbol identitas kolektif yang meyakinkan, memperkuat loyalitas primordial terhadap bangsa, komunitas dan kelompok. Traadisi nasional dengan lagu nasional dengan lagu, bendera, emblem, mitologi, dan ritual umum adalah contoh utama. Tradisi nasional selalu dikaitkan dengan sejarah, menggunakan masa lalu untuk memelihara persatuan bangsa.
- d. Membantu menyediakan tempat pelarian dari keluhan, ketidakpuasan, dan kekecewaan kehidupan modern. Tradisi yang mengesankan masa lalu yang lebih bahagia menyediakan sumber pengganti kebanggaan bila masyarakat berada dalam krisis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Macam-macam Tradisi

Berikut ini adalah macam-macam tradisi yang masih berkembang di tengah-tengah masyarakat Indonesia dan masih dijaga keberadaannya:

1) Tradisi Ritual Agama

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang majemuk, salah satu akibat dari kemajemukan tersebut adalah terdapat beranekaragam ritual keagamaan yang dilaksanakan dan dilestarikan oleh masing-masing pendukungnya. Ritual keagamaan tersebut mempunyai bentuk atau cara melestarikan serta maksud dan tujuan yang berbeda-beda antara kelompok masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya. Perbedaan ini disebabkan oleh adanya lingkungan tempat tinggal, adat, serta tradisi yang diwariskan secara turun temurun. Agama-agama lokal atau agama primitif mempunyai ajaran-ajaran yang berbeda yaitu ajaran agama tersebut tidak dilakukan dalam bentuk tertulis tetapi dalam bentuk lisan sebagaimana terwujud dalam tradisi-tradisi atau upacara-upacara. Sistem ritual agama tersebut biasanya berlangsung secara berulang-ulang baik setiap hari, setiap musim, atau kadang-kadang saja.

2) Tradisi Ritual Budaya

Orang Jawa di dalam kehidupannya penuh dengan upacara, baik upacara yang berkaitan dengan lingkaran hidup manusia sejak dari keberadaannya dalam perut ibu, lahir, kanak-kanak, remaja, sampai saat kematiannya, atau juga upacara-upacara yang berkaitan dengan aktifitas kehidupan sehari-hari dalam mencari nafkah, khususnya bagi para petani, pedagang, nelayan, dan upacara-upacara yang berhubungan dengan tempat tinggal, seperti membangun gedung untuk berbagai keperluan, membangun, dan meresmikan rumah tinggal, pindah rumah, dan sebagainya. Upacara-upacara itu semula dilakukan dalam rangka untuk menangkal pengaruh buruk dari daya kekuatan gaib yang tidak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Living Qur'an

Istilah living Qur'an merupakan gabungan dari dua kata yang berbeda yaitu living yang berarti hidup dan Qur'an yaitu kitab suci umat Islam.¹³ Adapun kata living merupakan tren yang berasal dari bahasa Inggris "live" yang berarti hidup, aktif dan yang hidup. Kata kerja yang berarti hidup tersebut mendapatkan bubuhan -ing diujungnya (pola verb -ing) yang dalam gramatika bahasa Inggris disebut dengan present participle. Kata kerja "live" yang mendapat akhiran -ing ini juga diposisikan sebagai bentuk present participle yang berfungsi sebagai adjektif, maka akan berubah fungsi dari kata kerja (verba) menjadi kata benda (nomina) adjektif. Akhiran -ing yang berfungsi sebagai adjektif dalam bentuk present participle ini terjadi pada term "The living Qur'an (Al-Qur'an yang hidup)".¹⁴

Living Qur'an merupakan suatu upaya untuk memperoleh pengetahuan yang kokoh selain itu juga meyakinkan dari suatu budaya, praktik, tradisi, ritual, pemikiran atau perilaku hidup masyarakat yang diinspirasi dari ayat-ayat Al-Qur'an. adapun living Qur'an menurut Ahmad 'Ubaydi Hasbillah' dalam buku yang sama mengatakan living Qur'an adalah ilmu untuk mengilmiahkan fenomena-fenomena atau gejala-gejala Al-Qur'an yang ada ditengah kehidupan manusia.

Living Qur'an juga dapat dimaknai dengan gejala yang nampak di masyarakat berupa pola-pola perilaku yang bersumber maupun respon sebagai pemaknaan terhadap nilai-nilai Qur'ani. Bentuk respon masyarakat terhadap teks Al-Qur'an adalah resepsi masyarakat terhadap teks Al-Qur'an tertentu dan hasil penafsiran tertentu. Sementara itu, resepsi sosial terhadap hasil penafsiran terjelma dan dilembagakannya dalam bentuk penafsiran tertentu dalam masyarakat, baik dalam skala besar maupun

¹³ Sahiron Syamsuddin, *Ranah-Ranah Penelitian dalam Studi Al-Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 14

¹⁴ Ahmad 'Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an-Hadits*, (Ciputat: Maktabah Darus Sa'adah, 2019), hlm. 20.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecil. Teks Al-Qur'an yang hidup di masyarakat itulah yang disebut the living Qur'an, sementara penerapan hasil penafsiran tertentu dalam masyarakat dapat disebut dengan the living tafsir.¹⁵

Respon yang dimunculkan hubungan antara Al-Qur'an dengan masyarakat Islam serta bagaimana Al-Qur'an itu disikapi secara teoritik maupun dipraktekkan secara memadai dalam kehidupan sehari-hari. Living Qur'an adalah suatu studi tentang Al-Qur'an tetapi tidak bertumpu pada eksistensi tekstualnya. Melainkan studi tentang fenomena sosial yang lahir terkait dengan kehadiran Al-Qur'an dalam wilayah geografi tertentu dan mungkin pada masa tertentu pula.¹⁶

Dengan adanya living Qur'an yang merupakan bentuk Al-Qur'an yang dipahami oleh masyarakat muslim secara kontekstual. Sehingga living Qur'an adalah bentuk kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial yang terkait dengan kehadiran Al-Qur'an atau keberadaan Al-Qur'an di komunitas muslim tertentu. Al-Qur'an yang dipahami secara kontekstual akan berdampak pada kehidupan sosial masyarakat yang penuh dengan nilai-nilai Al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat.

4. Desa Banglas Barat

Desa Banglas Barat ini memiliki banyak kekayaan salah satunya yakni Sagu, terdapat juga kebun - kebun Sagu yang menjadi mata pencaharian masyarakat di Desa Banglas Barat. Desa ini baru saja mekar pada bulan September 2004, perjuangan pemekaran desa banglas barat telah dilakukan sejak tahun 1999 dan panitia terbentuk pada tahun 2000. Meski Desa Banglas Barat ini baru di mekarkan namun desa ini pernah mendapatkan penghargaan desa terbaik dari 175 desa se Kabupaten Bengkalis sebelum Kabupaten Kepulauan Meranti di mekarkan. kemudian pada tahun 2017 desa ini meraih predikat Juara 1 Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera

¹⁵ Lukma Nul Hakim, Metode Penelitian Tafsir, (Palembang: Noer Fikri, 2019) hlm. 22

¹⁶ M. Mansyu dkk, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, hlm. 39

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(P2WKSS) se-Provinsi Riau. Adapun di Desa Banglas Barat terdapat 4 dusun.

Tinjauan Pustaka

Sejauh penelusuran, cukup banyak tulisan atau teori-teori yang berkaitan dengan Penggunaan Ayat Al-Qur'an dalam Tradisi Mandi Safar . Dalam telaah pustaka ini akan dibagi menjadi tiga variable. Pertama, karya-karya yang membahas tentang Ritus Mandi Safar atau rebo Pungkasan atau Rebo Wekasan. Kedua, karya-karya yang membahas tentang Ritus di Jambi. Ketiga, karya-karya yang membahas penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an di masyarakat (Living Qur'an dan Living Hadis).

1. Muhammad Saiful Manilet, H. Rajab (2021) dengan penelitian “Tradisi Lawa Safar di Negeri Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah” dalam jurnal ini membahas tentang pelaksanaan ritual Lawa Safar di Negeri Morella, menjelaskan sisi hukumnya, dan kemudian menganalisis dari aspek perlu tidaknya tradisi ini terus dipelihara dan dilestarikan.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syaiful Manilet H.Rajab dengan penulis yaitu *pertama*, proses ritual mandinya, yang diawali dengan pembacaan zikir dan doa. dzikir diawali dengan bacaan hamdalah, kemudian bacaan shalawat, kemudian dilanjutkan lagi dengan bacaan istigfar. Setelah itu Tahlil sebanyak 100 kali dan akhirnya ditutup dengan doa. Setelah bacaan dzikir dan do'a tersebut, barulah dilaksanakan acara puncak yaitu Lawa Safar. Adapun tata caranya seluruh peserta tradisi ritual Lawa Safar (seraya mereka memakai busana khusus untuk mandi) diarahkan ke sungai Sawatelu secara terpisah antara anak laki-laki dengan anak perempuan pada tempat yang berbeda. Kemudian seorang ustadz meletakkan doa yang tertulis di atas kertas di dalam air sungai yang sedang mengalir sambil ditindih dengan batu di bagian hulu. Setelah itu para peserta disuruh mandi di dalam sungai tersebut. Sedangkan penulis ialah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mandi di rumah masing-masing yang diawali dengan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dan rajah di selembar kertas dengan tinta yang mudah terhapus yang di tulis oleh tokoh agama satu hari sebelum mandinya, lalu di bagikan kepada masyarakat. setelah itu ayat yang sudah di tulis di rendam di sumur yang di gunakan untuk mandi dan di tempat air minum yang di gunakan untuk minum, dengan niat untuk keselamatan jasmani dan rohani, obat dan penolak bala. *Kedua* subjek penelitian, Muhammad Syaiful Manilet H.Rajab menggunakan subjek penelitian santri TPA dan siswa/i SDN II Mamala/Morella, sedangkan penulis menggunakan subjek masyarakat Desa Banglas Barat. *Ketiga*, Muhammad Syaiful Manilet H.Rajab dalam penelitiannya membahas dari aspek hukum Islam, dan melihat prospek pengembangannya. Sedangkan penulis dari pemotretan Tradisinya dan pemahaman masyarakat Desa Banglas Barat tentang Ayat Al-Qur'an yang di gunakan dalam tradisi mandi safar. Persamaan penelitian yang di lakukan oleh Muhammad Syaiful Manilet H.Rajab dengan penulis yaitu, *pertama*, persamaan Metode penelitian, menggunakan metode kualitatif, *kedua*, persamaan teknik pengumpulan data, yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁷

2. Nurul Fitrah Yani (2019) menulis jurnal ilmiah dengan judul "Bentuk Ritual Budaya Jeknek Sappara (Mandi Safar) di Desa Barangloe, Kecamatan Taroang Kabupaten Jeneponto Tinjauan Semiotik" dalam jurnal ini membahas tentang beberapa bentuk ritual dalam upacara adat "Jeknek Sappara" di Desa Balangloe Kecamatan Taroang, Kabupaten Jeneponto dan makna-makna yang terkandung dalam ritual tersebut. Perbedaan penelitian yang di lakukan Nurul Fitrah Yani dengan penulis yaitu, *pertama*, perbedaan teori, Nurul Fitrah

¹⁷ Muhammad Saiful Manilet, H.Rajab. "Tradisi Lawa Safar di Negeri Morella Kecamatan Lhuitu Kabupaten Maluku Tengah", *jurnal studi islam*, vol.10. No. 2, (Desember 2021) hlm. 78

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yani menggunakan teori tinjauan semiotik, sedangkan penulis menggunakan teori Living Qur'an. *Kedua*, ruang lingkup penelitian, Nurul Fitrah Yani Meneliti dalam Ruang Lingkup Kebudayaan sedangkan penulis meneliti dalam ruang lingkup ilmu Al-qur'am dan Tafsir. Persamaan penelitian yang di lakukan Nurul Fitrah Yani dengan Penulis yaitu, *pertama*, sama sama menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif. *Kedua*, sama sama membahas tentang tradisi Mandi Safar.¹⁸

3. Siti Nurjannah (2017) menulis jurnal dengan judul “*living hadis* Tradisi Rebo Wekasan di Pondok Pesantren MQHS Al-Kamaliyah Babakan Ciwaringin Cirebon”. Peneliti lebih menyoroti sejarah dan praktik ritual tradisi rebo wekasan serta menggali teks-teks keagamaan yang bersumber dari hadist nabi yang merupakan pedoman atau pijakan santri dalam melaksanakan tradisi rebo wekasan di pondok pesantren MQHS Al-kamaliyah babakan Ciwaringin Cirebon. Tradisi rebo wekasan merupakan salah satu tradisi islam di nusantara yang harus senantiasa di jaga dan di lestarikan tradisi rebo wekasan ini tradisi kecil yang memiliki *value* atau nilai yang bernafaskan islam. Perbedaan penelitian yang di lakukan oleh Siti Nurjannah dengan penulis yaitu, *pertama*, teori penelitian, teori yang di gunakan oleh Siti Nurjannah adalah teori living hadis sedangkan penulis menggunakan teori living Qur'an. *Kedua*, subjek penelitian, Siti Nurjannah dalam penelitian nya menggunakan subjek santri MQHS Al-Kamaliyah, sedangkan penulis menggunakan subjek masyarakat Desa banglas Kab.Kep Meranti. Persamaan penelitian yang di lakukan oleh Siti Nurjannah dengan penulis yaitu, *pertama*, metode penelitian, sama

¹⁸ Nurul Fitrah Yani, “Bentuk Ritual Budaya Jeknek Sappara (Mandi Safar) di Desa Barangloe, Kecamatan Taroang Kabupaten Jeneponto; Tinjauan Simiotik” Makassar, 2019, hlm.45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama menggunakan metode kualitatif, *kedua*, tujuan penelitian, yaitu memotret tradisi mandi safar (rebo wekasan).¹⁹

4. Ahmad Nurozi (2016), dalam penelitiannya “Rebo Wekasan dalam Ranah Sosial Keagamaan di Kabupaten Tegal Jawa Tengah (Analisis terhadap Ritus Rebo Wekasan di Desa Sitanjung Lebaksiu)”. Peneliti lebih menyoroti secara spesifik tentang Ritus Rebo Wekasan di Di Desa Sitanjung Lebaksiu Kabupaten Tegal Jawa Tengah dalam perspektif syariah/hukum Islam serta melihat lebih dalam sejauh mana prosesi Ritus Rebo Wekasan dan apa yang menjadi landasan utama dalam pelaksanaan Ritus tersebut. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Rebo Wekasan merupakan sebuah peristiwa atau fenomena perpaduan intensif kebudayaan Jawa dengan Islam yang dinamis. Perpaduan tersebut berasal dari sebuah kitab yang menjelaskan tentang Ritus tolak bala pada hari Rabu terakhir pada bulan Safar setiap tahun yang diyakini oleh sebagian masyarakat Jawa, khususnya masyarakat Lebaksiu kabupaten Tegal Jawa Tengah yang tidak mengetahui dengan pasti latar belakang Ritus dalam kegiatan tersebut. Islam telah menegaskan bahwa pada bulan Safar tidak ada bala bencana sebagaimana keyakinan masyarakat sehingga tidak perlu melakukan Ritus khusus sebagai bentuk menolak bencana. Pelaksanaan tradisi Rebo Wekasan di wilayah tersebut telah mengalami pergeseran, kegiatan budaya berbalut keagamaan ke perbuatan khurafat dan aspek hiburan dan ekonomi.²⁰ Perbedaan dengan penulis yaitu Ahmad Nurozi lebih membahas tentang hukum nya sedangkan penulis lebih fokus ke penggunaan ayat al-qur’an.

¹⁹ Siti Nurjannah, “*living hadis* Tradisi Rebo Wekasan di Pondok Pesantren MQHS Al-Kamaliyah Babakan Ciwaringin Cirebon”, *Diya Al-Afkar*, Vol. 5, No. 1, (Juni 2017), hlm. 227

²⁰ Ahmad Nurozi, “Rebo Wekasan dalam Ranah Sosial Keagamaan di Kabupaten Tegal Jawa Tengah (Analisis terhadap Ritual Rebo Wekasan di Desa Sitanjung Lebaksiu” Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam UII, Yogyakarta. 2016, hlm. 57

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Restu Aditiya (2015) dalam penelitiannya “Tradisi Mandi Safar Desa Sungai Buluh Kecamatan Singkep Barat Kabupaten Lingga Kepulauan Riau”. Adapun proses tradisinya melalui beberapa tahap, seperti Tahap persiapan tradisi Mandi Safar, Tahap penentuan hari dan lokasi pelaksanaan tradisi Mandi Safar, Tahap proses jalannya tradisi Mandi Safar baik pantang dan larangan tradisi Mandi Safar. Adapun makna dari tradisi Mandi Safar tersebut mengandung nilai pendidikan bagi masyarakat desa Sungai Buluh.²¹ Perbedaan Restu aditiya dengan penulis yaitu *pertama*, Dalam penelitiannya lebih memfokuskan pada permasalahan mengenai proses pelaksanaan Mandi Safar serta makna simbol yang digunakan saat pelaksanaan Mandi Safar. Sedangkan penulis lebih fokus mengenai penggunaan ayat al-quran yang di gunakan pada tradisi mandi safar. *Kedua*, Teori yang digunakan interaksionalisme simbolik (Blummer) dan Tindakan Sosial (Weber) serta dengan metode yang bersifat deskriptif dan pendekatan induktif, sedangkan penulis menggunakan teori Living Qur’an dan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif. Persamaan dengan penulis yaitu sama-sama meneliti sebuah tradisi yaitu Tradisi Mandi Safar.
6. Siti Faridah dan Mubarak (2012) dalam penelitiannya “Kepercayaan Masyarakat Banjar Terhadap Bulan Safar Sebuah Tinjauan Psikologis”. Dalam penelitiannya membahas tentang perspektif masyarakat Banjar terkait bulan Safar yang diyakini sebagai bulan kesialan. Penelitian ini menggunakan pendekatan teologis untuk menganalisis faktor-faktor psikologis apa yang mendasari kepercayaan dan tradisi/aktivitas tersebut beserta motivasi dan tujuannya dan pendekatan Psikologi Islam guna menganalisis apa yang mendasari kepercayaan dan tradisi itu dan apa motivasi serta

²¹ Restu Aditiya, *Tradisi Mandi Safar Desa Sungai Buluh Kecamatan Singkep Barat Kabupaten Lingga Kepulauan Riau*, JOM FISIP, Vol. 2. No. 2. Oktober 2015

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan mereka melakukan tradisi atau aktivitas pada bulan Safar. Faktor yang mendasari sebagian masyarakat Banjar mempercayai dan melaksanakan amaliah tertentu di bulan Safar berdasarkan keterangan dari kitab-kitab ulama terdahulu yang disampaikan oleh para tokoh agama sehingga terjadi proses sugesti dan peniruan perilaku (modelling). Tradisi tersebut diwariskan turun temurun hingga sekarang. Motivasi dan tujuannya adalah untuk memperoleh keselamatan dan menghindari kesialan.²² Perbedaan Siti Faridah dan Mubarak dengan penulis yaitu *pertama*, dalam penelitiannya lebih memfokuskan untuk menjawab perspektif masyarakat Banjar terkait bulan Safar yang diyakini sebagai bulan kesialan, sedangkan penulis memfokuskan penggunaan ayat-ayat yang digunakan dan bagaimana pemahaman masyarakat terhadap ayat yang digunakan dalam tradisi mandi safar. *Kedua*, penelitiannya menggunakan pendekatan teologis, sedangkan penulis menggunakan studi Living Qur'an. Adapun persamaan ialah sama-sama menggunakan metode lapangan, dan sama dalam meneliti kebudayaan/tradisi.

7. Muhammadi Ashsubli (2018) "Rituali Budaya Mandi Safar di Desa Tanjung Punak Pulau Rapat Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau" Artikel ini membahas bahwa ritual Mandi Safar yang dilihat dari proses dan fungsinya tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam, karena tidak ada unsur bid'ah dhalalah. Tradisi mandi safar ini memiliki nilai luhur dari segi sosial kemasyarakatan, maka kegiatan ini harus tetap dipertahankan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan metode kualitatif. Adapun dari beberapa penelitian yang disebutkan di atas, peneliti menemukan kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan, yaitu persamaan dalam tradisi yang akan dikaji yaitu tradisi mandi safar. Perbedaan

²² Siti Faridah dan Mubarak, *Kepercayaan Masyarakat Banjar Terhadap Bulan Safar: Sebuah Tinjauan Psikologis*. AL-BANJARI. Vol. 11, No. 1, Januari 2012, hlm. 50.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang dilakukan ini dengan beberapa penelitian sebelumnya terletak pada tempat pelaksanaannya, proses pelaksanaan, dan ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam pelaksanaan tradisi Mandi Safar.²³

8. E. Ayumuharani (2013) dalam penelitiannya tentang Budaya Mandi Safar (Studi Kasus Di Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga) Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang tahun 2013. Skripsi ini membahas tentang budaya mandi safar di Kecamatan Singkep yang masih terjaga dan dilaksanakan hingga saat ini. Di mana ada beberapa faktor penyebabnya, yaitu: faktor intitusi sosial yang menjaga budaya tersebut masih terjaga dan tetap kokoh pada saat ini adanya nilai solidaritas dan nilai budaya.²⁴ Yang membedakan skripsi ini dengan yang akan penulis angkat ialah tidak disebutkannya bagaimana penggunaan ayat yang digunakan dalam ritual mandi safar. Persamaan E.Ayumuharani dengan penulis yaitu sama sama menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif.
9. Rosyani Tomia (2022) dalam penelitiannya tentang Prespektif Masyarakat Tentang Masyarakat Tentang Tradisi Mandi Safar (Studi Kasus di Dusun sanahuni Desa Sole Kecamatan Huamual Belakang Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat). Skripsi ini membahas tentang pemahaman masyarakat tentang tradisi mandi safar di dusun sanahuni bahwa tradisi mandi safar ini merupakan sebuah kebiasaan yang mereka percayai sebagai wadah untuk menolak bala dan di percaya sebagai salah satu kegiatan yang dapat menghapus dosa-dosa mereka, selain itu juga sebagai ajang silaturahmi "*ukhuwah*

²³ Muhammedi Ashsubli "Rituali Budaya Mandi Safar di Desa Tanjung Punak Pulau Rapat Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau", iVolume 3 Nomor 1, Juni 2018

²⁴ E. Ayumuharani, "Budaya Mandi Safar (Studi Kasus Dikecamatan Singkep Kabupaten Lingga)", Skripsi (Tanjung Pinang: Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang, 2013),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wathaniyah”. Persamaan skripsi ini dengan penulis ialah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.²⁵

10. Sufatni Papalia (2021) penelitian nya tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam Tentang Tradisi Mandi Safar (Studi Pemahaan Masyarakat di Desa Waprea Kecamatan Waplau Kabupaten Buru). Dalam penelitian nya membahas tentang pemahaman masyarakat tentang mandi safar serta apa saja nilai-nilai islam yang ada pada tradisi mandi safar di Desa Waprea Kecamatan Waplau Kabupaten Buru. Adapun persamaan pemelitian nya dengan penulis ialah sama-sama menggunakan metode lapangan, dan perbedaan penelitian nya dengan penulis ialah Sufatni lebih fokus ke nilai-nilai islam, sedangkan penuis lebih fokus ke penggunaan ayat dalam tradisi mandi safar.²⁶

²⁵ Rosyani Tamia, Prespektif Masyarakat Tentang Masyarakat Tentang Tradisi Mandi Safar (Studi Kasus di Dusun sanahuni Desa Sole Kecamatan Huamual Belakang Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat) , *vol.4, No.1, Juli 2022*

²⁶ Sufatni Papalia, Nilai-nilai Pendidikan Islam Tentang Tradisi Mandi Safar (Studi Pemahaan Masyarakat di Desa Waprea Kecamatan Waplau Kabupaten Buru), *vol.3, juni 2019*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (fieldi research) yaitu penelitian sistematis dengan mengumpulkan data di lapangan.²⁷ Pengamatan yang dilaksanakan berada langsung di tempat penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian yang berdasarkan pada data-data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan langsung dengan subyek penelitian.

Penelitian inii menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin yang dimaksud dengan penelitian ikualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak bisa dicapai atau didapatkan hanya dengani menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman baru yang lebih detail dan lebih komprehensif mengenai materi yang akan diteliti, dan juga untuki memahami fenomena yang dialamii oleh subyek penelitian.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penulisan ini bisa diklasifikasi menjadi dua kategori, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini yaitu data-data yang di peroleh langsung di lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasi yang di dapatkan dari hasil wawancara dengan beberapa masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, dan tokoh pemuda. Di desa Banglas Barat.

²⁷ Suharismi Arikunto, Dasar-dasar Research (Tarsoto: Bandung, 1995), 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber lain yang menunjang sumber data primer yang di peroleh dari dokumentasi, buku majalah, artikel, serta jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

Setting dan Teknik Penentuan Informan

1. Setting Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, untuk menentukan data di lokasi penelitian, dapat di lakukan dengan cara menentukan *setting* penelitian.²⁸

Setting penelitian dapat di fahami sebagai suatu keadaan atau tempat di mana subjek itu berdomisili yang mempengaruhi kegiatan, keadaan, dan yang berhubungan dengan prilaku subjek.²⁹

Adapun *setting* dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Secara lebih spesifik, penelitian ini berlokasi di Desa Banglas Barat, Kecamatan Tebing Tinggi Timur, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau, 28757, Indonesia

2. Waktu Penelitian

waktu penelitian adalah bulan safar dan di laksanakan pada hari rabu terakhir di bulan safar. Pada tahun 2022 ini Tradisi Mandi Safar di laksanakan pada tanggal 28 september 2022.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Banglas Barat, para informan tersebut meliputi para sesepuh seperti ustadz, kiai, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda Yang berjumlah 20 orang. penggalian data melalui beberapa informan ini bertujuan untuk mendapatkan info yang seluas-luasnya tentang

²⁸ *Ibid.*, hlm.90

²⁹ *Ibid.*, hlm.91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Banglas Barat beserta Tradisi Mandi Safar.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal.³⁰ Adapun objek pada penelitian ini yaitu penggunaan ayat al-quran dalam tradisi mandi safar yang dilakukan oleh masyarakat Desa Banglas Barat.

3. Informan Penelitian

Informan adalah subjek yang memberi informasi objek penelitian.

Adapun jumlah informan sebanyak 20 orang yaitu:

- 1) Datuk Ramzi (70 tahun) : sesepuh (di tuakan)
- 2) Wan terah (80 tahun) : masyarakat (di tuakan)
- 3) Mukhabil (45 tahun) : kiai
- 4) Ecik Kandik (60 tahun) : masyarakat (nelayan)
- 5) Cik mah (58 tahun) : masyarakat (irt)
- 6) Mak nteh Meriah (59 tahun) : masyarakat (pedagang)
- 7) Hastuti (27 tahun) : tenaga guru di Ponpes Al-fiqri
- 8) M. Hasanudin (34 tahun) : perangkat desa
- 9) Suryanto (57 tahun) : masyarakat (tukang becak)
- 10) Bik ayu (65 tahun) : masyarakat (pedagang sayur)
- 11) Pak de yono (60 tahun) : masyarakat (nelayan)
- 12) Pak roslan (61 tahun) : masyarakat (orang pintar)
- 13) Robiyah (34 tahun) : masyarakat
- 14) Wan hindun (75 tahun) : masyarakat (dukun beranak)
- 15) Nurmala (50 tahun) : masyarakat
- 16) Ust Asnawi Nazar (58 tahun) : Guru Madrasah
- 17) Ilmawati (22 tahun) : pemudi (mahasiswi STAI Nurul Hidayah)
- 18) Nurfazila (20 tahun) : pemudi (mahasiswi STAI Nurul Hidayah)

³⁰ Sugiono, *memahami penelitian kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 144.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 19) Elfin M. iqbal (22 tahun) : pemuda (kaligrafer)
- 20) Ust Lendi Astami (45 tahun) : Pengurus Masjid Desa

Penulis menentukan 20 orang informan tersebut karena memenuhi presisi atau kriteria yang penulis kehendaki dalam penelitian, sehingga penulis bisa mendapatkan informasi dari informan secara mendalam.

Presisi tersebut yakni sebagai berikut:

- 1) Subjek memiliki informan terkait penelitian yang penulis lakukan
- 2) Subjek memiliki wawaasan luas, bisa berkomunikasi lebih baik, dan berbaik hati untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman terhadap penulis.
- 3) Subjek mendukung penelitian yang penulis lakukan dan bersedia untuk di mintai informasi-informasi terkait penelitian penulis.

D. Teknik pengumpulanData**1. Observasi**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan dan non-partisipan. Adapun yang di maksud dengan observasi partisipan adalah observasi yang di lakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga peneliti ikut bersama objek yang di telitinya, sedangkan observasi non-partisipan yaitu pengamatan yang di lakukan oleh peneliti tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan di teliti.

Secara spesifik, pada tahap observasi ini peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipan (pengamatan bebas) dan observasi partisipan (berperan serta). Observasi yang di lakukan di dalam Tradisi Mandi Safar yang di lakukan Masyarakat di Dusun Bandar Syuir Desa Banglas Barat. biasanya pada informan untuk mendapatkan informasi lebih detail dan

akurat.

2 Wawancara

Wawancara yaitu suatu bentuk komunikasi verbal berupa tanya jawab.³¹ Teknik wawancara sebagaimana yang dijelaskan oleh Sutrisno Hadi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Penulis melakukan wawancara terstruktur dengan bertanya secara langsung dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan untuk menggali data yang ditemukan selama melakukan observasi lapangan.

Teknik wawancara dilakukan untuk meng-*crosscheck* data yang didapat dari teknik observasi. Teknik wawancara dilakukan secara etnografis dan secara terbuka. Adapun wawancara mendalam dilakukan untuk menggali data dari informan kunci mengenai hal-hal yang bersifat pengalaman individu, khusus dan spesifik.

Wawancara ini ditunjukkan kepada partisipan Tradisi Mandi Safar yaitu dari Masyarakat, tokoh agama, dan pemuda tokoh masyarakat.

3 Dokumentasi

Untuk melengkapi proses penelitian serta menyempurnakan data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, peneliti juga melakukan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang di dokumentasikan dalam bentuk video, gambar ataupun foto, tulisan, prasasti, rekaman dan sebagainya. Untuk mendapatkan informasi dari hasil dokumentasi ini peneliti akan menganalisis fakta-fakta yang ada dengan logis dari hasil dokumentasi ke dalam bentuk tulisan dan foto.

³¹ S, Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Cet. Le-2, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 113

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk mengorganisasikan dan mengurutkan hasil data dalam bentuk pola, kategori dan uraian dasar agar menemukan tema yang dapat dirumuskan. Data yang diperoleh nantinya akan melahirkan sebuah fakta berdasarkan data tersebut. Dalam artian, data-data yang dianalisis melahirkan sebuah fakta setelah dikumpulkan³².

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Data dikumpulkan berdasarkan kerangka berfikir (teori) yang digunakan.
2. Data diseleksi agar ditemukan data yang relevan dengan fokus pembahasan.
3. Data disusun (dikonstruksi) sesuai dengan alur penelitian.
4. Data (ditafsir) sesuai dengan konteks yang dikembangkan.

Tahap pertama, tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti akan melakukan penyeleksian, pemfokusan dan abstraksi data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini, data yang diperoleh dari penelitian terhadap tradisi Mandi Safar dikumpulkan secara keseluruhan dan kemudian memilih data-data serta fakta yang sesuai dan juga diperlukan dalam kerangka konseptual dan tujuan yang telah direncanakan. Sehingga, pada tahap ini data lebih terfokus dan telah terpilah-pilah ke dalam beberapa bagian untuk dianalisis pada tahap selanjutnya.

Selanjutnya tahap kedua adalah tahap *display*. Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengorganisasian data, mengaitkan hubungan antar fakta yang telah dipilah untuk menjadi data, dan mengaitkan antara data yang satu dengan data yang lain. Pada tahap ini, data akan diproses menjadi data yang

³² S, Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Cet. Le-2, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 119

lebih konkret dan jelas. Pada tahap ini juga peneliti dapat memberikan argumentasi berupa kesimpulan dari proses organisasi dan keterkaitan antar data.

Adapaun tahap terakhir tahap ketiga adalah tahap verifikasi. Pada tahap ini peneliti akan memulai interpretasi terhadap data, sehingga data yang telah diorganisasi pada tahap sebelumnya memiliki makna. Tahap interpretasi ini akan dilakukan dengan cara membandingkan, pencatatan tema-tema dan pola-pola, pengelompokan, melihat kasus perkasus dan melakukan pengecekan hasil wawancara dan observasi. Pada proses ini, data juga akan dikaitkan dengan kerangka teori sehingga akan menghasilkan sebuah hasil analisis dan jawaban atas rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti tentang penggunaan Ayat Al-Qur`an dalam Tradisi Mandi Safar, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan ayat-ayat Al-Qur`an dalam Tradisi mandi safar adalah praktik yang terdapat dalam pelaksanaan ritual mandi safar yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali pada hari rabu terakhir di bulan safar. Tujuan dilaksanakannya mandi safar, sesuai dengan fokus penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ayat-ayat Al-Qur`an yang digunakan oleh masyarakat ketika mandi safar di Desa Banglas Barat, terdapat 4 surat dengan penggunaan ayat di tiap surat jumlah yang berbeda yang yang digunakan sebagai Living Qur`an. Yang disusun berdasarkan urutan penomoran surat dalam al-Qur`an sebagai berikut pertama surat Yasin dengan penggunaan 1 ayat, kedua surat as-saffat dengan penggunaan 4 ayat, ketiga surat al-Zumar dengan penggunaan 1 ayat dan yang terakhir surat al-Qadr 1 ayat.
2. Pemahaman masyarakat di Desa Banglas Barat terhadap ayat-ayat Al-Qur`an yang mereka gunakan pada saat mandi safar di Desa Banglas Barat dapat diketahui bahwa sebagaian besar masyarakat tersebut memahami ayat-ayat yang di gunakan dan bagus untuk mereka amalkan sebagian mendapati amalan semacam ini dari orang tua terdahulu. Keyakinan masyarakat pada saat menggunakan ayat-ayat dari surat-surat yang berbeda tersebut adalah memperoleh berkah dari Al-Qur`an itu sendiri, yang ditanamkan oleh masyarakat pada waktu menggunakannya iyalah berharap agar diberi keberkahan, kemudahan dan berharap agar selama hidupnya baik secara jasmani maupun rohani.

Saran

Dalam penelitian ini, penulis tentunya menyadari segala kekurangan yang terdapat di dalam karya tulis. Setelah penulis melakukan penelitian tentang kajian Living Qur'an terkait Penggunaan Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Mandi Safar di Desa Banglas Barat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Maka penulis memberikan masukan kepada para pengkaji Living Qur'an khususnya dan para pembaca pada umumnya.

1. Penelitian Living Qur'an adalah salah satu penelitian terkait dengan suatu kelompok masyarakat atau komunitas dalam memahami dan menerima Al-Qur'an dengan menggunakannya secara praktis dalam kehidupannya sehari-hari untuk berbagai kebutuhan dan kepentingan. Oleh karenanya, ketika dalam proses penelitiannya, seorang penulis atau peneliti harus melakukan observasi secara mendalam di lokasi penelitian, hal ini bertujuan agar seorang peneliti memperoleh data yang akurat dan faktual.
2. Penulis berharap kepada para pembaca agar skripsi ini bisa menjadi salah satu rujukan dalam penulisan dan agar dapat diteruskan penelitiannya di masa yang akan datang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI Departemen. Al-Qur'an Dan Terjemahnya. 2007. Bogor : PT. Syigma Axamedia Arkanleema.
- Aditiya, Restu. 2015. "*Tradisi Mandi Safar Desa Sungai Buluh Kecamatan Singkep Barat Kabupaten Lingga Kepulauan Riau*", JOM FISIP, Vol. 2. No. 2.
- Ahm, Sahirul. 1996. *Menguak Keterpaduan Sains, Teknologi Dalam Islam*, Yogyakarta: Dinamika.
- Al-Makki, Syaikh Abdul Hamid . 2006. "*Kanzun Najah wa-Surur fi Fadhail al-Azminah wa-Shuhur*". Lebanon: Darul Hawi.
- Al-Qur'an, Departemen Agama RI. 2007. "*Al-Qur`an Dan Terjemahnya*", Bogor :PT. Syigma Axamedia Arkanleema.
- Al-Zuhaili, Wahbah. 2007. *Fiqih wa Adillatuhu Damaskus*: Darul Fikr.
- Ashsubli, Muhammad. 2018. "*Ritual Mandi Safar di Desa Tanjung Punak Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau*", *Aqlam: Jurnal Islam dan Pluralitas*, Vol. 3 No. 1.
- Atami, Lendi. 2022. tanggal 4 Oktober 2022, pukul 13.00-13.30 wib
- Asy-Syafi'I Nuruddin Ali Janji al-Rani. T.th. *Taj Al-Mulk*, (Singapura-Jeddah: Al-Haramain li Ath-Th iba'ahwa an-Nasyrwa at-Taizi.
- Ayumuharani, E. 2013. "*Budaya Mandi Safar (Studi Kasus Dikecamatan Singkep Kabupaten Lingga)*", Skripsi (Tanjung Pinang: Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.
- Bachtiar, *Ritual Mandi Safar Praktik dan Fungsinya dalam masyarakat*, Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Bachtiar. 2005. "*Ritual Mandi Safar; Praktik dan Fungsinya dalam Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Diperkuat wawancara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan Datuk Ramzi, Sesepeh Desa Banglas Barat, 29 september 2022.

Bachtiar. 2015. *Ritual Mandi Safar Praktik dan Fungsinya dalam masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Cawidu, Harifuddin. 1991. *Konsep Kufur Dalam al-Qur'an*, Jakarta: PN Balai Pustaka

Dzhofir, Muhammad. "Agama dan Tradisi Lokal (studi atas Pemaknaan Tradisi rebo Wekasan di desa Jepang Kudus)", *Jurnal IJTIMAIYA*, Vol. 1, No. 1, Juli-Desember 2017, hlm. 113-127.

Hamka, Buya. T.th. *Tafsir Al-Azhar*, Vol. 5.

Hastuti. 2022 Guru Ponpes Al-Fikri, tanggal 2 Oktober, pukul 14.00-15.00 wib.

Hawari, Dadang. 1997. *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, Jakarta: PT. Dana Bhakti Primayasa.

Himdon Wan. 2022. sesepeh yang di tuakan Masyarakat Desa Banglas Barat, wawancara pada tanggal 31 september pukul 13:00, Dokumentasi.

Mah, Cik. 2022. masyarakat Desa Banglas Barat, tanggal 2 Oktober, pukul 13.00-14.00 wib, Dokumentasi.

Mattulada. 1997. *Kebudayaan kemanusiaan dan Lingkungan Hidup*, Hasanuddin University Press. Manile H. Rajab Muhammad Saiful. 2021. "Tradisi Lawa Safar di Negeri Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah", *jurnal studi islam*, vol.10. No. 2.

Mubarak dan Faridah, Siti. 2012. "Kepercayaan Masyarakat Banjar Terhadap Bulan Safar: Sebuah Tinjauan Psikologis". *AL-BANJARI*. Vol. 11, No. 1.

Mukhabil, Kiai. 2022. Salah Satu Pemuka Agama Desa Banglas Barat Kabupaten Kepulauan Meranti, Wawancara Dengan Penulis. pukul 19:00 , Dokumentasi.

Mukhabil, Kiai. Salah Satu Pemuka Agama Desa Banglas Barat Kabupaten Kepulauan Meranti, Wawancara Dengan Penulis, 30 september 2022 pukul 19:00 , Dokumentasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Munawir, Ahmad Warson. 1997. *Al-Munawwir Kamus Arab Indonesia* Surabaya : Pustaka Progresif.
- Nadhiroh, Wardatun. 2016. “*Amalan di Hari Arba’ Mustamir Bulan Safar (Tradisi Membaca Doa Nabi Yunus La Ilaha Illa Anta Subhanaka Inni Kuntu min al-Zhalimin 2375 kali pada Masyarakat Matang Ginalon Pandawa*”. Jurnal Syhadah, Vol. IV, No. 2.
- Nazar, Asnawi. 2022 guru Madrasah Aliyah Negeri di Desa Banglas Barat, Wawancara Dengan Penulis, 3 oktober, Kabupaten Kepulauan Meranti,Dokumentas..
- Ningrat, Kuncoro. 1954. *sejarah kebudayaan Indonesia* Yogyakarta: Janbatab
- Nur Afiyah, Dede. 2018. “*Ritual Perayaan Rebo Kasan Desa Girijaya, Saketi Pandeglang Banten*”, Skirpsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nurdin, Ali. 2006. *Quranic Society Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal di Dalam Al-Qur’an*, Gelora Aksara Pratama.
- Nurfazila, Ilmawati, 2022. Mahasiswi STAI Nurul Hidayah, Wawancara Dengan Penulis, 3 oktober, Kabupaten Kepulauan Meranti,Dokumentas.
- Nurjannah, Siti. 2017. “*living hadis Tradisi Rebo Wekasan di Pondok Pesantren MQHS Al-Kamaliyah Babakan Ciwaringin Cirebon*”, *Diya Al-Afkar*, Vol. 5, No. 1.
- Nurozi, Ahmad. 2016. “*Rebo Wekasan dalam Ranah Sosial Keagamaan di Kabupaten Tegal Jawa Tengah (Analisis terhadap Ritual Rebo Wekasan di Desa Sitanjung Lebaksu*” Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam UII, Yogyakarta.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar (Edisi Kedua)*, (Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmawati Rian, Fachrul Nurhadi Zikri, dan Sudanti Novie. 2017. “*Makna Simbolik Tradisi Rebo Kasan*”, ISSN: 1410-8291, Jurnal Penelitian Komunikasi Vol. 20 No.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hamadaniputra, Ade Trial. 2019. “ *Motif Pelastarian Budaya Mandi Safar Masyarakat Desa Momo Kecamatan Mamosaloto Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah (Studi Living Qur’an)*”, Volume 01, No 1.
- Hamzi, Datuk. 2022. Salah Satu sesepuh di tuakan, Desa Banglas Barat Kabupaten Kepulauan Meranti, Wawancara Dengan Penulis, pukul 21:00 , Dokumentasi.
- Rofik, Ainur. 2019. “ *Tradisi Slametan Jawa Dalam Prespektif Pendidikan Islam*”, *attaqwa: Jurnal ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 15, No.2.
- Rohmah Nuriyatur,Umi, *Penggunaan Ayat-ayat al-Qur’an dalam Ritual Rebo Wekasan (Studi Living Qur’an di Desa Sukoreno Kec. Kalisat Kab. Jember)*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Roslan. 2022. Warga Desa Banglas Barat, Wawancara Dengan Penulis, 4 oktober , Kabupaten Kepulauan Meranti, Dokumentasi.
- Rumadi, 2007. *Post-Tradisionalisme Islam, Wacana Intelektualisme dalam komunitas NU*, Jakarta: Depag RI.
- Safitri, Leni. 2020. “ *Makna Ayat-Ayat AL-Quran Pada Tradisi Rabu Pungkasan di Pondok Pesantren Al-Hidayat di Desa Gerning Kecamatan Tigeneneng Kabupaten Pesawaran Lampung*”, Skripsi UIN Raden Intan Lampung.
- Shihab, Quraish. 2008. “ *Tafsir Al-Misbah*” Jakarta: Lentera Hati
- Shihab,Quraish, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2008), Juz 11.hlm.561.
- Terah, Wan. 2022. sesepuh masyarakat yg di tuakan di Desa Banglas Barat, wawancara pada tanggal 31 No vember , 14:00-15:00 wib, Dokumentasi.
- Thamrin, Husni. 2009. *Orang Melayu: Agama, Keekerabatan, Prilaku Ekonomi*, Lpm: Uin Suska Riau).
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka.
- Wawancara Hasanuddin,M, 2022 “Perangkat Desa “ Desa Banglas Barat.
- Wawancara Mukhabil, kiai. 2022. “tokoh agama” Desa Banglas Barat. pukul 19.00-20.00 WIB.

- Wawancara Terah Wan. 2022. “sesepuh” pukul 11.00-12.00 WIB
- Yani, Nurul Fitrah. 2019. “*Bentuk Ritual Budaya Jeknek Sappara (Mandi Safar) di Desa Barangloe, Kecamatan Taroang Kabupaten Jeneponto Tinjauan Simiotik*” Makassar.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara bersama Tok Ramzi (Sesepuh) dan Kiai Mukhobil



Gambar 2. Lampiran Wawancara bersama Cik Mah dan Ecik Kandik



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3. Lampiran Wawancara bersama Wan Terah (sesepuh)



Gambar 4. Lampiran Wawancara bersama Ustadzah Hastuti dan M.Hasanudin (perangkat desa)



Gambar 5. Lampiran Wawancara bersama Wan Hindun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 6. Lampiran Wawancara bersama Ilmawati dan Nurfazila (mahasiswi)



Gambar 7. Lampiran Wawancara bersama Ustadz Lendi Astami



Gambar 8. Lampiran Wawancara bersama Bapak Asnawi Nazar (Guru MAN)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 9. Lampiran Wawancara bersama Roslan



Gambar 10. Lampiran Wawancara bersama Suryanto dan Pakde Yono



Gambar 11. Lampiran Wawancara bersama Elfi M.Iqbal (Kaligrfer) dan Mak Neh Meriah



Gambar 12. Lampiran Perendaman Ayat Al-Qur'an di Tempat air (tempayan dan sumur)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.